
Pendapat Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 5 Padang

Rendy Warwan¹

¹Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, rendywarman65@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat guru terhadap implementasi kurikulum 2013 di SMK Negeri 5 Padang jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan mendeskripsikan kendala dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara terstruktur. Data hasil penelitian berupa deskripsi dan analisis, sehingga diperoleh jawaban dari masalah yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah guru di SMK Negeri 5 Padang Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pendapat guru positif karena menyambut baik implementasi kurikulum 2013, didukung diklat dan pelatihan yang cukup, sehingga guru dapat menerapkan konsep pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 seperti penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian autentik dan pendekatan saintifik; (2) kendala guru berupa kendala teknis, tetapi hal ini dapat diatasi dengan mengembangkan diri dan pengetahuan yang dimiliki.

Abstract

This study aims to determine the teacher's opinion on the implementation of the 2013 curriculum at SMK Negeri 5 Padang majoring in Electrical Power Installation Engineering and describing the obstacles in its implementation. This research is a qualitative descriptive research which studies understand the phenomena about what is experienced by the research subjects. This study uses structured interview instruments. The research data are in the form of descriptions and analysis, so that answers are obtained from the problems studied. The subject of this study was teachers at SMK 5 Padang, Electric Power Installation Engineering Department. The results of this study indicate that: (1) the teacher's opinion is positive because it welcomes the implementation of the 2013 curriculum, supported by sufficient training, so that teachers can apply the concepts of learning in accordance with the 2013 curriculum such as the preparation of lesson plans, authentic assessment and scientific approaches; (2) teacher constraints in the form of technical problems, but this can be overcome by developing themselves and their knowledge.

Keywords: Teachers opinion, 2013 curriculum, implementation.

How to Cite: Rendy Warwan. 2019. Pendapat Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 5 Padang. JTEV, V5 (2): pp. 125-129.

PENDAHULUAN

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum adalah salah satu instrumental input dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus dilakukan perubahan dan pengembangan. Perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 tidak hanya perampingan mata pelajaran semata, tetapi juga harus mampu menjawab tantangan perubahan dan perkembangan zaman. Perubahan dan pengembangannya harus dilakukan secara sistematis dan terarah, tidak asal berubah. Sehubungan dengan itu, sejak wacana perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 digulirkan, telah muncul berbagai tanggapan dari berbagai kalangan, baik dari yang pro maupun kontra [1].

Implementasi kurikulum adalah usaha bersama antara pemerintah dengan pemerintah daerah propinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota. Namun dalam implementasi Kurikulum 2013 tentunya ditemukan bermacam-macam kendala. Seperti pendapat Darmaningtyas memaparkan bahwa ada dua hal yang krusial dalam implementasi Kurikulum 2013, yaitu

masalah guru dan buku [2]. Pemerintah menjelaskan bahwa pelatihan guru selalu diadakan setiap tahun. Jadi tanpa ada perubahan kurikulum pun selalu ada pelatihan guru. Dengan adanya perubahan kurikulum, maka persoalan tema latihan saja yang perlu diubah, yaitu untuk menyiapkan para guru dalam mengimplementasikan kurikulum baru. Sedangkan buku itu vital karena menjadi pegangan murid untuk belajar. Tanpa buku, proses pembelajaran di kelas tidak akan berjalan lancar.

Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dalam paradigma pembelajaran abad 21, peserta didik atau siswa harus aktif dan menjadi pusat kegiatan pembelajaran [3]. Bukan hanya guru dan buku teks, tetapi mereka harus terlibat dalam pemahaman materi dan kompetensi baru. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara pertukaran pikiran, diskusi, dan perdebatan antar siswa. Dengan begitu guru hanya menambahkan unsur-unsur pembelajaran dan kompetensi baru yang disesuaikan dengan pengetahuan dan kompetensi yang sudah dimiliki peserta didik.

Pada Kurikulum sebelumnya, penilaian yang paling dominan yang digunakan guru hanya ditekankan pada aspek kognitif saja. Sementara itu aspek-aspek lain seperti psikomotorik dan afektif seringkali diabaikan. Terbukti dengan adanya tes di akhir semester dan guru hanya mengambil nilai dari tes tersebut. Menurut Mulyasa amat dianjurkan agar guru lebih mengutamakan penilaian unjuk kerja [1]. Peserta didik diamati dan dinilai bagaimana mereka dapat bergaul, bagaimana mereka bersosialisasi di masyarakat dan bagaimana mereka menerapkan pembelajaran di kelas dalam kehidupan sehari-hari.

Selain guru dan ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, metode pembelajaran pun menjadi penting untuk disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pada kurikulum 2013 ada beberapa metode pembelajaran yang dianjurkan dalam proses pembelajaran, diantaranya yaitu inquiry, discovery, problem-based learning [4], dan project-based learning.

Dengan perkembangan teknologi, model pembelajaran yang memadukan pembelajaran *online*-pun menjadi pilihan dalam pembelajaran [5-7]. Selain itu, gaya belajar mahasiswa juga perlu diperhatikan agar pembelajaran menjadi menyenangkan [3,8]. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat memilih media yang cocok digunakan dalam pembelajaran, seperti penggunaan media interaktif [9], penggunaan video dalam pembelajaran [10], maupun pembelajaran berbasis perangkat *mobile* [11,12].

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono [13] yaitu, “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan bersifat deskriptif”. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah studi kasus, penelitian studi kasus menurut Craswell dalam Sugiyono [13] “merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang”. Jenis penelitian studi kasus kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pendapat guru terhadap implementasi kurikulum 2013 di SMK Negeri 5 Padang Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi, wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan. Validitas data merupakan jaminan bagi kemantapan simpulan dan tafsiran makna sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa macam cara untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, antara lain dilakukan

dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dan menggunakan bahan referensi [14].

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik kualitatif. Analisis kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa (1) reduksi data, (2) sajian data dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggunakan *interactive mode* [13].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berubahnya kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 mengharapkan siswa memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia kerja atau industri sesuai dengan kebutuhan kompetensi keahlian itu karena untuk memasuki dunia kerja kita harus melihat dulu apakah kebutuhan kompetensi kita sudah tercukupi atau belum, karna jika kebutuhan kompetensi kita sudah tercukupi maka baru kita bisa melihat bagaimana kesesuaiannya dengan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Berdasarkan dari hasil penelitian dalam penerapan kurikulum 2013 membentuk sebuah pendapat tersendiri bagi guru sehingga memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Pengalaman itu akan disimpulkan kedalam pendapat individu dan terbentuklah pendapat guru terhadap implementasi kurikulum 2013.

Mengenai perencanaan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ketika ditanya mengenai bagaimana langkah-langkah dalam penyusunan RPP para guru melakukan penyusunan dengan memperhatikan buku pedoman yang disediakan oleh pemerintah, RPP disesuaikan dengan indikatornya serta mengembangkan KD dan KI. RPP dijabarkan dari silabus yang telah dibuat pemerintah untuk dijadikan arahan atau alur dalam proses pembelajaran, jadi para guru di SMK Negeri 5 Padang khususnya jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik telah mamahami konsep-konsep penyusunan RPP dalam Kurikulum 2013. Berkaitan dengan sumber dan modul pembelajaran pada kurikulum 2013 pemerintah sudah menyediakan modul dan sumber sehingga ada buku acuan dan panduan tetapi para guru tidak hanya menerima apa yang diberikan oleh pemerintah namun juga mencari dan menambah dari sumber lain, seperti di luar dari pengadaan pemerintah juga sudah banyak buku-buku bahkan LKS pun sudah ada beberapa penerbit yang membuatnya.

Berkaitan dengan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan para guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dari beberapa metode ada yang lebih dominan digunakan antaranya adalah *Problem-Based Learning* (PBL), inquiri dan metode diskusi selain lebih dominan metode ini juga dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran selama diterapkannya kurikulum 2013.

Mengenai perbedaan mendasar Kurikulum 2013 dan KTSP, berdasarkan hasil penelitian para guru mengungkapkan perbedaan Kurikulum 2013 dengan KTSP, berkaitan dengan pengalaman yang telah dialami selama penerapan Kurikulum 2013 maupun KTSP. Dalam landasan pelaksanaan para guru menjelaskan mengenai konseptual pengembangan kurikulum 2013 seperti pembelajaran aktif, penilaian menyeluruh, pendidikan berkarakter dan relevannya pendidikan itu sendiri. Pada dasarnya para guru mengetahui tentang landasan lain pengembangan kurikulum 2013 namun tidak menyebutkan peraturan pemerintah dan undang-undang nomor berapa yang mengatur kebijakan tersebut [15,16].

Mengenai efektivitas kurikulum 2013 dalam pembelajaran, berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan efektivitas implementasi kurikulum 2013 para guru mengungkapkan bahwa sudah berjalan dengan efektif, siswa menyambut baik pelaksanaan kurikulum 2013 namun guru

sering mendapat keluhan dari siswa tentang tugas yang begitu banyak. Dengan diterapkannya kurikulum 2013 siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

SMK N 5 Padang memiliki sarana dan prasarana serta fasilitas yang cukup menunjang pelaksanaan kurikulum 2013, salah satunya yang menentukan keberhasilan kurikulum 2013 adalah fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Fasilitas dan sumber perlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya pelaksanaan kurikulum 2013 antara lain adalah labor, pusat sumber belajar dan perpustakaan serta sumber belajar yang memadai.

Selanjutnya mengenai kendala beserta solusi guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 Berdasarkan hasil penelitian terkait kendala-kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang dialami para guru mengatakan penilaian yang dirasa terlalu banyak sehingga menyulitkan guru karena penilaiannya yang secara menyeluruh mulai dari persiapan siswa, proses belajar dan hasil belajar siswa. Untuk solusi dari masalah penilaian guru memberikan nilai yang bersifat perkiraan dan sedikit mengarang karena guru tidak mampu memperhatikan satu persatu siswa secara detail. Dari paparan diatas terlihat para guru berusaha buntu memenuhi tuntutan yang diberikan oleh kurikulum 2013 namun karena keterbatasan para menggunakan cara yang biasa mereka lakukan seperti masalah penilaian sama seperti saat berlakunya KTSP [17,18].

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) pendapat guru terhadap implementasi kurikulum 2013 adalah positif hal ini didukung dengan persiapan melalui diklat dan pelatihan dari pemerintah serta pihak sekolah yang sering diikuti oleh guru agar dapat memaksimalkan implementasi kurikulum 2013. Guru dapat menerapkan konsep kurikulum 2013 pada pembelajaran seperti penyusunan RPP, melaksanakan pembelajarandenganpendekatan saintifik melalui: mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mempersentasikan serta menerapkan penilaian autentik yang dicantumkan didalam kurikulum 2013; dan (2) kendala guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 berupa kendala teknik. Kendala teknis seperti fasilitas pendukung media pembelajaran berupa alat-alat untuk praktek yang mengalami kerusakan. Upaya mengatasinya dengan melapor kepada pihak terkait selain itu penilaian kurikulum 2013 yang detail atau rinci juga merupakan kendala yang dialami guru karena membutuhkan banyak waktu, upaya guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan senantiasa mengembangkan diri dan menambahkan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [2] Darmaningtyas. (2013). *Kendala Implementasi Kurikulum 2013*. Diakses dari Implementasi-kurikulum-2013.html. Pada tanggal 4 Mei 2019, Jam 12.07 WIB.
- [3] Z. Mawardi Effendi, H. Effendi, and H. Effendi, "The Role of Locus Control and Learning Styles in The Development of The Blended Learning Model at PSU," *Int. J. GEOMATE*, vol. 13, no. 37, pp. 75–80, 2017.
- [4] H. Effendi, Sukardi, and Yusnaini, "MODEL PROBLEM BASED LEARNING SEBAGAI SALAH SATU CARA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MEMAHAMI DASAR-DASAR ELEKTRONIKA." 14-Oct-2018.
- [5] H. Effendi and N. Dwiyani, "Learning Management System Berbasis Cloud sebagai Alternatif Pembelajaran bagi Guru Sekolah Menengah Pertama," *J. Teknol. Inf. dan Pendidik.*, vol. 11, no. 2, pp. 80–84, 2018.
- [6] Y. Hendriyani and H. Effendi, "Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran Bahasa Pemograman di Fakultas Teknik UNP," *J. Teknol. Inf. Pendidik.*, vol. 8, no. 1, pp. 48–58, 2015.

-
- [7] A. Aurora and H. Effendi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang," *J. Tek. Elektro Vokasional*, vol. 5, no. 2, pp. 11–16, 2019.
- [8] Z. M. Effendi, H. Effendi, and H. Effendi, "Implikasi gaya belajar dalam desain blended learning," *J. Teknol. Inf. dan Pendidik.*, vol. 8, no. 1, pp. 72–80, 2015.
- [9] H. Effendi, Soenarto, and H. Sofyan, "The Effectiveness of Web-Based Interactive Blended Learning Model in Electrical Engineering Courses," *Res. Eval. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 175–185, 2015.
- [10] H. Effendi, H. Effendi, D. Irfan, and Y. Hendriyani, "Pendapat Guru Pasca Pelatihan Learning Management System Berbasis Video Menggunakan Moodlecloud," vol. 05, no. 02, pp. 52–58, 2019.
- [11] H. Effendi and Y. Hendriyani, "Mobile Learning sebagai Alternatif Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Profesional," in *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) VIII*, 2016.
- [12] H. Effendi and Y. Hendriyani, "MOBILE LEARNING SEBAGAI ALTERNATIF PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU PROFESIONAL," 2018.
- [13] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- [15] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65. (2013). *Standar Penilaian Pendidikan. Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- [16] Muhammad Zaini. (2019). *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- [17] Ali Mudlofir. (2012). *Aplikasi pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan bahan ajar dalam pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- [18] Safitri Mardiana, Sumiyanto. (2017). *Impelementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA 1 Metro*. *Jurnal Historia*. Volume 5.